

**UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN BORDIR****Rahmania Ahyani<sup>✉</sup>, Widowati, Urip Wahyuningsih**

Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*Development effort of  
industryAn-Nur embroidery  
craft industry**Abstrak**

Upaya pengembangan merupakan hal yang harus dilakukan oleh pemilik usaha agar usahanya tidak tutup. Upaya pengembangan ini harus tepat dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan dan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan dalam bidang pemasaran, produksi, dan bidang kemitraan dengan usaha lain yang dilakukan Usaha kerajinan bordir An-Nur di desa Krajan Kulon kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Penelitian studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam bidang pengembangan produk, usaha kerajinan bordir An-Nur selalu melakukan inovasi dan variasi baru dalam produk yang dihasilkan dan melakukan pengontrolan kualitas barang. Selanjutnya dalam bidang pengembangan pemasaran, melakukan promosi dengan mengikuti bazaar yang diselenggarakan oleh berbagai instansi, menyediakan jasa antar barang langsung kepada para konsumen, dan menjadi nara sumber bersama Bupati Kendal dalam suatu acara pengembangan otonomi daerah pada stasiun TV lokal. Selain pengembangan produk dan pemasaran, usaha kerajinan bordir An-Nur juga melakukan pengembangan kemitraan. Usaha kerajinan bordir An-Nur memiliki dua mitra usaha yaitu Karya Usaha Konfeksi dan Konfeksi Zahra. Kemitraan ini ditujukan untuk mendukung pengembangan produk yang dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur.

**Abstract**

*Development effort is a absolute thing to do for entrepreneur in developing his industry. This effort should match to the condition and necessity of the company and so the market. An-Nur embroidery craft industry whose Hj. Ma'rifat beginning since 1983. This industry is one of any other industry that still exist even there is no government support. The result describes the weakness of An-Nur industry are production volume, management and administration, marketing, capitalising, and unfriendly situation for industry. So these are the strategies for developing, increasing the production volume, marketing, and relationship with other industries. Eventhough, there is still a few lacks, An-Nur industry could stand on it. The process of developing seems to be easy and smoothly done by developing in production, marketing, and relationship. Product development shows new innovation. Marketing development gives new customers by taking part in bazar market, and get cooperate partner by customers.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung E10, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

E-mail: Rahmaniaah@yahoo.com

## Pendahuluan

Dunia industri merupakan dunia yang penuh dengan persaingan ketat. Dalam dunia industri orang jatuh dan bangkrut adalah hal yang biasa dan merupakan resiko yang harus dihadapi. Oleh karena itu orang yang menggeluti dunia ini haruslah orang yang mempunyai mental kuat. Jadi meski mengalami kerugian dan kebangkrutan, dia tidak lantas putus asa dalam menjalankan usahanya.

Upaya pengembangan merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan oleh pemilik usaha agar usahanya tidak pailit. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh wirausahawan harus tepat dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan juga kondisi dan kebutuhan pasar. Kurangnya upaya pengembangan atau kurang efektifnya upaya pengembangan yang dilakukan dapat mengakibatkan kemunduran usaha. Oleh karena itu upaya pengembangan ini haruslah tepat dan efektif dalam pelaksanaannya.

Ibu Hj. Ma'rifat adalah seorang wirausahawan yang mendirikan suatu usaha kerajinan bordir An-Nur yang terletak di Kp. Plumbungan No. 11 RT 04/RW X Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Usaha kerajinan ini telah dirintis oleh Hj. Ma'rifat sejak tahun 1983. Dikarenakan berkurangnya dukungan Pemerintah Kabupaten Kendal, banyak usaha kerajinan bordir yang harus menghentikan kegiatan usahanya dikarenakan pailit. Usaha kerajinan bordir ini juga merupakan salah satu dari usaha kerajinan bordir yang masih berjalan di Kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui upaya pengembangan dalam bidang pemasaran, produksi, dan bidang kemitraan dengan usaha lain yang dilakukan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data atau lisan dari orang-orang yang diamati karena peneliti akan mengungkap bagaimana gambaran upaya pengembangan usaha yang dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur. Sedangkan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan usaha kerajinan bordir An-Nur. Upaya pengembangan ini meliputi perencanaan upaya pengembangan dan pelaksanaan upaya pengembangan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain metode obser-

vasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di usaha kerajinan bordir An-Nur, usaha kerajinan bordir ini memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dalam permodalan, pemasaran, dan kurang kondusifnya dunia industri saat ini. Kelemahan-kelemahan tersebut mempengaruhi perkembangan usaha kerajinan bordir An-Nur, meskipun pengaruhnya tidaklah banyak. Meski terpengaruh dalam pengembangan usahanya, Ibu Hj. Ma'rifat sebisa mungkin membuat usahanya terus berkembang bukan malah menurun dan akhirnya bangkrut.

Strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur terfokus pada bidang produksi dan pemasaran. Hal ini dikarenakan menurut Ibu Hj. Ma'rifat, pada kedua bidang itulah jenis pengembangan yang paling penting dan paling tepat untuk dilakukan.

Usaha kerajinan bordir An-Nur melakukan pengembangan dalam berbagai bidang, antara lain bidang pemasaran, bidang produksi, dan bidang kemitraan dengan usaha lain. Dalam pengembangan pemasaran, usaha kerajinan bordir An-Nur melakukan pengembangan dengan mengikuti sebanyak mungkin bazaar yang diadakan oleh berbagai instansi. Selain mengikuti bazaar, Ibu Hj. Ma'rifat melakukan promosi dengan cara menjadi salah satu nara sumber bersama Bupati Kendal dalam acara otonomi daerah di TV lokal Semarang.

Ibu Hj. Ma'rifat kini juga menyediakan jasa antar untuk barang yang dipesan oleh pelanggan. Untuk pelanggan dalam daerah Kendal, pengiriman dilakukan oleh Ibu Hj. Ma'rifat sendiri, sedangkan untuk luar daerah Kendal pengiriman barang dilakukan oleh anak dari Ibu Hj. Ma'rifat. Pengembangan produk merupakan salah satu yang menjadi fokus dari strategi pengembangan usaha kerajinan bordir An-Nur. Upaya pengembangan produk yang dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur adalah dengan menciptakan inovasi-inovasi baru pada produk yang sudah ada, menciptakan motif-motif baru, bahkan menciptakan produk baru sesuai dengan mode yang sedang berkembang. Selain melakukan inovasi dan menciptakan produk baru, usaha kerajinan bordir An-Nur juga selalu menjaga kualitas bahan baku dan produk yang dihasilkannya. Pengontrolan kualitas ini dilakukan sendiri oleh Ibu

Hj. Ma'rifat.

Usaha kerajinan bordir An-Nur memiliki dua mitra yaitu Karya Usaha Konfeksi dan Konfeksi Zahra. Kedua mitra tersebut sama-sama bergerak dalam bidang konfeksi, jadi usaha kerajinan bordir bekerja sama dengan mitranya dalam proses produksi. Sistem kemitraan yang digunakan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur dan mitranya adalah sistem pemesanan jasa penjahitan produk. Usaha kerajinan bordir An-Nur melakukan pemotongan dan pembordiran sendiri akan tetapi untuk menjahit potongan kain tersebut menjadi sebuah busana adalah konfeksi sang mitra. Pembayaranannya dihitung dari berapa potong baju yang dijahit oleh mitra usaha tersebut.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, perencanaan upaya pengembangan usaha yang dilakukan yaitu dengan menetapkan strategi pengembangan usaha. Berdasarkan kelemahan yang dimiliki strategi pengembangan usaha yang dilakukan pada bidang pemasaran/promosi dan produk. Kedua, dalam pengembangan produk, senantiasa melakukan inovasi dan variasi baru dalam produk yang dihasilkan dan

melakukan pengontrolan kualitas barang. Pada pengembangan pemasaran, melakukan promosi dengan mengikuti bazaar, menyediakan jasa antar barang langsung kepada para konsumen, dan menjadi nara sumber bersama Bupati Kendal dalam suatu acara pengembangan otonomi daerah pada stasiun TV lokal. Selain pengembangan produk dan pemasaran, usaha kerajinan bordir An-Nur juga melakukan pengembangan kemitraan.

Supaya pengembangan usaha yang dilakukan menjadi lebih baik, saran yang peneliti berikan adalah memperhatikan bidang permodalan dan administrasi perusahaan. Untuk memperluas pemasaran, alangkah baiknya apabila usaha kerajinan bordir An-Nur juga melakukan promosi lewat media elektronik seperti radio setempat dan media internet sehingga usaha kerajinan bordir ini dapat lebih dikenal lebih luas.

### Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta  
Hafsah, Mohammad Jafar. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta  
Moleong, J Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya